



RINGKASAN

SEISKA VIRGINIA. Pemangkasan Tanaman Teh di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung, Jawa Barat [*Pruning of Tea (Camellia sinensis L.) at Dewata Estate PT Kabepe Chakra Bandung, West Java*]. Dibimbing oleh DWI GUNTORO.

Pemangkasan teh merupakan salah satu tindakan kultur teknis dalam pengelolaan kebun teh. Pemangkasan akan segera dilakukan apabila bidang petik sudah sulit dijangkau oleh pemetik, biasanya setelah mencapai tinggi lebih kurang 120 cm. Kenaikan bidang petik setiap tahun meningkat bergantung pada beberapa faktor, antara lain kecepatan pertumbuhan, sistem petik, dan tinggi tempat dari permukaan laut. Tinggi tanaman biasanya meningkat 15-20 cm setiap tahun dan mengarah ke penurunan produktivitas, karena pemetikan menjadi lebih sulit.

Pemangkasan memiliki tujuan untuk mencapai produksi pucuk yang maksimal, menjaga atau meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu. Selain itu pemangkasan juga mengusahakan agar tanaman tetap rendah sehingga pemetikan dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan efisien.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan pada tanggal 10 Januari 2021 sampai 4 April 2021 di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra, Bandung, Jawa Barat memiliki tujuan untuk mempraktikkan teori pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan dan praktikum di kampus, dapat terjun langsung ke lapangan untuk menguraikan secara jelas mengenai budi daya perkebunan teh serta untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penulis dalam teknis maupun manajerial kegiatan pemangkasan tanaman teh. Pelaksanaan kegiatan PKL terdiri dari tiga bidang pekerjaan diantaranya sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping kepala afdeling.

Pemangkasan yang dilakukan di Kebun Dewata yaitu pangkasan produksi, turun benggul dan rejuvinasi. Pangkasan produksi yaitu pangkasan yang rata namun pada bagian tengahnya dipangkas agak rendah sehingga membentuk mangkok, ranting kecil berukuran 1 cm dibuang dan pemangkasan dilakukan pada ketinggian 60-70 cm dari permukaan tanah. Kemudian pangkasan turun benggul yaitu pangkasan yang dilakukan pada ketinggian 50- 55 cm dari permukaan tanah. Pangkasan turun benggul dilakukan ketika sudah ada pemangkasan produksi berkali-kali. Misalnya, ketika melakukan pangkasan produksi setiap dipangkas akan terjadi kenaikan 5 cm dari 60 cm ke 65 cm apabila pangkasan produksi sudah mencapai 70 cm maka harus dilakukan turun benggul untuk memperpendek tinggi tanaman sehingga kedepannya pertumbuhan tanaman stabil. Kemudian pangkasan rejuvinasi yaitu pemangkasan yang dilaksanakan secara selektif pada tanaman yang rusak/sakit dengan ketinggian 25-30 cm. Setelah tanaman dipangkas tahapan selanjutnya yaitu melakukan paket pangkasan. Paket pangkasan meliputi beres cabang, gosok lumut, dan rorak. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan tunas setelah pangkas berlangsung secara optimal.

Kata kunci : pangkasan produksi, pangkasan rejuvinasi, paket pangkasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.